

**IMPLEMENTASI PROGRAM PERLINDUNGAN ANAK  
TERPADU BERBASIS MASYARAKAT (PATBM) DI  
KELURAHAN PADANG SARAI KECAMATAN KOTO TANGAH  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**OLEH:**

**AINIL FATMA**

**1710843011**

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

## ABSTRAK

**Ainil Fatma, No. BP: 1710843011, Implementasi Program Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) di Kelurahan Padang Sarai Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2024. Dibimbing Oleh: Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc.Sc dan Muhammad Ichsan Kabullah, S.IP, M.AP. skripsi ini terdiri dari ... halaman dengan 8 referensi buku, 2 skripsi, 3 jurnal, 3 Undang-Undang, 2 Pedoman dan Petunjuk Pengelolaan, 2 Surat Keputusan, 6 berita, 1 website internet, dan 4 dokumen.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kasus kekerasan pada anak yang mengkhawatirkan, peningkatan pesat angka kekerasan pada anak pada tahun 2021 di Kota Padang dan bagaimana kebanyakan pelaku kekerasan adalah orang terdekat korban. Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) muncul sebagai program/gerakan perlindungan dan pencegahan kekerasan pada anak di tingkat desa yang digagas oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA). Kelurahan Padang Sarai sebagai salah satu kelurahan yang memiliki PATBM, memiliki angka kasus kekerasan pada anak yang lebih tinggi dibanding kelurahan lainnya di Kota Padang. PATBM memiliki dua tujuan, yakni pencegahan kekerasan pada anak dan penanganan kekerasan pada anak. Pada PATBM Kelurahan Padang Sarai penerapan yang berjalan hanya penanganan kekerasan saja, sedangkan upaya pencegahannya belum terlaksana. Penelitian ini menggunakan teori implementasi Van Meter dan Van Horn yang memiliki 6 variabel, yaitu Standar dan Sasaran Kebijakan, Sumberdaya, Hubungan Antar Organisasi, Karakteristik Agen Pelaksana, Kondisi Sosial, Politik, dan Ekonomi, serta Disposisi Implementor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif-deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa program Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) di Kelurahan Padang Sarai tidak berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini dikarenakan tidak adanya dana sebagai sumberdaya finansial untuk keberlanjutan program, kemudian sikap kader/aktivis PATBM sebagai implementor juga terlihat kurang antusias untuk melanjutkan pelaksanaan program.

**Kata Kunci : Implementasi, Perlindungan Anak, PATBM**